

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seorang anak lahir ke dunia dalam keadaan fitrah. Lingkungan berperan penting terhadap pembentukan kepribadian seorang anak, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pada dasarnya lingkungan sekitar hanya bersifat pasif dan tidak memberikan suatu paksaan kepada seorang anak tetapi hanya memberikan kesempatan positif atau negatif yang nantinya akan dipilih sendiri oleh anak tersebut. Lingkungan yang memberikan pengaruh terbesar terhadap pembentukan kepribadian seorang anak adalah lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan faktor terpenting dalam mendidik anak. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuh kembangkan potensi anak. Cara yang diterapkan antar orang tua dalam mendidik anak juga pasti berbeda.

Salah satu hal yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak mereka di rumah adalah tingkat pendidikan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Pasal I Ayat 3 Tahun 2013 disebutkan bahwa tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang akan dikembangkan. Tingkatan pendidikan dalam pendidikan formal dibagi menjadi tiga, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Orang tua yang mengenyam bangku pendidikan sekolah dasar dan menengah akan memiliki cara yang berbeda dalam kesadaran mengenai arti pentingnya pendidikan kepada anak begitu juga dengan orang tua yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Namun, hal ini bukan menjadi tolok ukur dalam suksesnya orang tua mendidik anak. Hal ini kembali kepada individu masing-masing, ada tidaknya rasa perhatian, kasih sayang dan niat untuk mendidik anaknya.

Mendidik seorang anak tidak terlepas dari adanya stimulus yang harus diberikan oleh orang tua kepada anak, stimulus ini bisa berupa motivasi dari orang tua yang diberikan kepada anak. Menurut Mc. Donald, (dalam Sardiman, 2014: 73) “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Jika setiap orang tua mampu memberikan motivasi yang baik kepada anak terutama dalam kegiatan belajar, pasti anak akan selalu termotivasi untuk selalu belajar tanpa disuruh orang tuanya.

Motivasi yang diberikan kepada anak akan membuat anak merasa diperhatikan oleh orang tuanya sehingga akan menumbuhkan minat belajar. Pengaruh keberprestasian belajar berdasarkan latar belakang peserta didik salah satunya adalah minat (Suhana, 2014: 8). Minat anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Semakin tinggi minat belajar anak maka prestasi belajarnya akan semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya semakin rendah minat belajar anak maka semakin rendah juga prestasi belajarnya. Sehingga pemberian motivasi dari orang tua sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar seorang anak. Pada kenyataannya, masih banyak orang tua yang masih kurang dalam pemberian motivasi kepada anak. Sehingga masih ditemukan anak-anak yang memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini seharusnya menjadikan perhatian khusus oleh para orang tua.

Siswa di SDN 03 Buran berdasarkan hasil pengamatan diketahui masih memiliki minat belajar yang rendah. Hal tersebut terjadi karena berbagai penyebab. Minat belajar siswa yang rendah ini diamati pada saat siswa memulai pembelajaran. Masih ada siswa yang tidak bersemangat dan berbicara dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung. Hal-hal tersebut jika dibiarkan akan menjadi penghambat keberhasilan siswa.

Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi tentunya akan memberikan motivasi yang baik kepada anaknya untuk selalu rajin belajar supaya tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang

***Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Atas SDN 03 Buran Tahun 2015/2016.***

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah tersebut diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perbedaan tingkat pendidikan orang tua.
2. Kurangnya pemberian motivasi dari orang tua.
3. Rendahnya minat belajar anak.

**C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pengembangan pembahasan dalam penelitian ini, maka permasalahan perlu dibatasi supaya penelitian dapat dikaji lebih dalam serta berlangsung secara efektif, efisien dan terarah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini dipusatkan pada tingkat pendidikan dan motivasi orang tua kaitannya dengan minat belajar siswa kelas atas SDN 03 Buran Tahun 2015/2016.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat belajar siswa kelas atas SDN 03 Buran Tahun 2015/2016?
2. Adakah pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas atas SDN 03 Buran Tahun 2015/2016?
3. Adakah pengaruh tingkat pendidikan dan motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas atas SDN 03 Buran Tahun 2015/2016?

#### E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat belajar siswa kelas atas SDN 03 Buran Tahun 2015/2016.
2. Pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas atas SDN 03 Buran Tahun 2015/2016.
3. Pengaruh tingkat pendidikan dan motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas atas SDN 03 Buran Tahun 2015/2016.

#### F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun beberapa manfaat yang penulis harapkan adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian serta digunakan untuk mengkaji teori-teori yang bersangkutan untuk dibuktikan kebenarannya.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini terdiri dari:

###### a. Bagi Kepala Sekolah

Setelah membaca penelitian ini, dapat dijadikan sebagai alat komunikasi dengan orang tua sehingga sesuai dengan tugas dan kewajiban kepala sekolah dalam hal merencanakan, membimbing, membina, dan mengevaluasi kinerjanya.

###### b. Bagi Guru

Bagi Guru setelah membaca penelitian ini, dapat mengetahui pentingnya motivasi yang diberikan orang tua terhadap minat belajar siswa.

c. Bagi Orang Tua

Sebagai masukan untuk lebih memperhatikan cara pemberian dorongan motivasi yang positif terhadap minat belajar siswa untuk menunjang peningkatan prestasi belajar.